

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai pernyataan singkat yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Nganjuk.

1. Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan diwujudkan dalam bentuk memberikan masukan dan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pendidikan, memberikan masukan dan pertimbangan dalam penentuan program pendidikan, memberikan masukan dan pertimbangan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBS) sekaligus mengesahkan bersama kepala sekolah. Selain itu komite sekolah juga memberikan masukan dan pertimbangan terhadap penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah.
2. Peran komite sekolah sebagai pendukung diwujudkan dalam bentuk pemantauan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah, menggalang dana dari wali murid, masyarakat dan donatur dalam rangka membantu pembiayaan pendidikan. Komite juga berperan dalam mendorong tumbuhnya perhatian masyarakat terhadap

penyelenggaraan pendidikan. Selain itu komite sekolah melakukan evaluasi anggaran yang di dapatkan oleh madrasah dan anggaran yang dirancang oleh madrasah.

3. Sebagai pengontrol peran komite sekolah diwujudkan dalam bentuk pengawasan dalam proses pengambilan keputusan di madrasah, memantau dan memberikan masukan mengenai hasil ujian di madrasah, mengontrol perencanaan sekolah dan mengontrol pelaksanaan program sekolah.
4. Peran komite sekolah sebagai mediator sejauh ini wujudnya berupa penghubung antara komite sekolah dengan masyarakat, komite sekolah dengan sekolah dan dengan dewan pendidikan. Melakukan kerja sama dengan masyarakat dan wali murid, menampung sekaligus menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat dan wali murid.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Nganjuk penulis akan mengemukakan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi semua pihak:

1. Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Nganjuk harus dapat memberdayakan komite sekolah dan menjalin kerjasama yang baik dengan komite sekolah, supaya komite sekolah dapat menjalankan perannya dengan baik.

2. Komite sekolah harus selalu meningkatkan lagi perannya sebagai badan yang menjadi wadah peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Baedowi, Ahmad dkk. *Manajemen Sekolah Efektif*. Jakarta: Alvabet. 2015.
- Barlian, Ikbal. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggara Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.
- Indrawati. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama. 2018.
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya. 2016.
- Kepmendikbud No. 053/U/2001
- Kepmendiknas, SK No.044/U/2002.
- Khaerudin, dkk. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jogjakarta: Nuansa Aksara. 2007.
- Lukman. *Indikator Mutu Proses Pendidikan*. <http://lukmantp.blogspot.com/indikator-mutu-proses-pendidikan>. 01 November 2011. diakses tanggal 09 Mei 2019.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Marno, Triyo dan Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama. 2008.
- Mas, Siti Roskina. "Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan". *Jurnal el-Hikmah*. Vol.2 No.11 (2009), 184-196.
- Misbah, "Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Insania*. Vol.14 No.1 (Jan-April, 2009), 1-15.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta; Raja Grafindo Persada. 2007.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Press. 2010.

- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006.
- . *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011.
- Naziardi dan Nilawati. "Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan". *Lentera*. Vol.5 No.14 (2014), 70-76.
- Rasyid, Harun. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Panjastuti, Sri Renani, dkk. *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Yogyakarta: Hikayat Publising. 2008.
- Rohmah, Noer dan Zaenal Fanani. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madani, 2017.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Shaleh, Abdur Rachman. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa; Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Grafindo Persada. 2004.
- S. Arkaro, Jerome. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama. 2006.
- Umeidi. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah. 2001.
- Usman, Samad. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol.15 No.1 (Agustus, 2014), 13-31.

Yamin, Martinis. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Putra Grafika. 2009.